

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I : Jalan Mangrove RT III 237 Yogyakarta  
 Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

**JUMAT PAHING**

23 OKTOBER 2020 ( 6 MULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 27)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

## PEMBERANTASAN KORUPSI SEKTOR KESEHATAN Program JKN/KIS Jadi Perhatian KPK

**YOGYA (KR)** - Program Jaringan Kesehatan Nasional/Kartu Indonesia Sehat (JKN/KIS) yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menjadi salah satu fokus perhatian dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pasalnya program tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, melibatkan jumlah anggaran yang semakin besar serta tingginya potensi penyimpangan di fasilitas kesehatan.

Tantangan dari program JKN/KIS juga tak luput dari perhatian KPK. Mulai dari defisit anggaran, dimana terdapat ketidakcocokan antara iuran dan klaim BPJS Kesehatan. Berdasarkan data KPK, dalam periode 2014-2018 defisit anggaran mencapai Rp 11,6 triliun. Di sisi lain sampai saat ini, siapa yang bertanggung jawab untuk mengawasi potensi *fraud* dalam pelayanan di fasilitas kesehatan itu, juga belum jelas.

"Sampai saat ini masih ditemukan klaim yang tidak tercatat, seperti adanya *unnecessary treatment* atau perawatan yang tidak perlu serta kelas RS yang tidak sesuai. Selain itu, sampai saat ini masih terjadi perbedaan pemahaman dan pengetahuan tentang program ini," \* **Bersambung hal 7 kol 1**

## KASUS NURHADI DISIDANGKAN Terdakwa Terima Gratifikasi Rp 37,28 M

**JAKARTA (KR)** - Jaksa Penuntut Umum (JPU) mendakwa mantan Sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi bersama menantunya Rezky Herbiyono telah menerima gratifikasi sebesar Rp 37,28 miliar. Gratifikasi tersebut, menurut JPU Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Wawan Yunarwanto, berasal dari sejumlah pihak yang berperkara di lingkungan pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi hingga peninjauan kembali.

"Terdakwa I, Nurhadi selaku Sekretaris MA 2012-2016 bersama-sama terdakwa II, Rezky Herbiyono melakukan atau turut serta melakukan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri, sehingga merupakan beberapa kejahatan, menerima gratifikasi," kata Jaksa KPK, Wawan Yunarwanto saat membacakan surat dakwaan di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat, Kamis (22/10).

Terdakwa satu, kata jaksa, memerintahkan terdakwa dua Rezky Herbiyono untuk menerima uang atau hadiah dari sejumlah pihak sejak 2014 hingga 2017. Adapun, uang yang diterima terdakwa satu Nurhadi melalui Reza berasal dari sejumlah pihak \* **Bersambung hal 7 kol 5**



**Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengukuhkan lurah se-Kabupaten Sleman yang diwakili lima orang lurah di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (22/10).**

**YOGYA (KR)** - Konsep pembangunan desa yang lebih diprioritaskan, relevan diimplementasikan untuk mengakselerasi pembangunan desa dalam mengejar kemajuan perkotaan. Karena sumber potensi berada di pedesaan. Untuk itu menata desa juga menjadi bagian dari basis Keistimewaan DIY.

"Saya meyakini jika seluruh potensi keunggulan dilancarkan dari desa dengan strategi desa melayani kota, niscaya desa akan menjadi sentra pertumbuhan. Dan bagi DIY, semua itu akan bermula untuk menata desa sebagai basis Keistimewaan DIY," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat mengukuhkan lurah se-Kabupaten Sleman di Gedhong Pracimasana, \* **Bersambung hal 7 kol 1**

**Perubahan sejumlah nomenklatur kelembagaan atau istilah sesuai UU Keistimewaan :**

• 64 Kecamatan kabupaten jadi Kapanewon, Camat menjadi Panewu	• Kesejahteraan masyarakat jadi Jawatan Sosial
• 14 Kecamatan Kota Yogya jadi Kemantren dipimpin Mantri Pamong Praja.	• Seksi pelayanan umum jadi Jawatan Umum
• Sekretaris kecamatan disebut Panewu Anom atau Mantri Anom	• Penyebutan desa jadi kelurahan
• Urusan keuangan jadi Danarta	• Kepala desa menjadi Lurah
• Tata Usaha menjadi Tata Laksana.	• Sekretaris desa menjadi carik
• Seksi pemerintahan jadi Jawatan Praja	• Urusan perencanaan kelurahan jadi Pangripta
• Seksi ketenteraman menjadi jawatan Keamanan	• Seksi pemerintahan kelurahan jadi Jagabaya
• Seksi perekonomian menjadi jawatan Kemakmuran	• Seksi kesejahteraan kelurahan jadi Ulu-ulu
	• Seksi pelayanan kelurahan jadi Kamitua.

**Analisis KR**  
**Mimpi Bulan Bahasa**  
**Sudaryanto MPd**

**DI TENGAH** masa pandemi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap merayakan Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) 2020. Adapun tema BBS 2020 ialah *Berbahasa untuk Indonesia Sehat*. Tema ini menjadi kata kunci saat kita memahami kondisi bangsa-negara ini yang sedang esakiti akibat pandemi Covid-19. Untuk itu, salah satu cara penyembuhan bangsa-negara ini ialah dengan memakai Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan santun. Benarkah begitu?

Tahun 2003 silam, saat membacakan pidato ilmiah pengukuhan guru besarnya, Apsanti Djokosujatno merasa sedih karena Bahasa Indonesia saat ini telah menjadi cermin sebuah bangsa yang enggan bertanggung jawab, makin tidak mengenal tata krama, dan miskin imajinasi. Perasaan sedih dari Dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI itu wajar. Pasalnya, saat ini sebagian masyarakat kita dianggap kurang mengenal tata krama dalam berbahasa Indonesia.

Sebagai contoh, ada mahasiswa yang menyebut dosennya dengan kata ganti *dia*, bukan *beliau*. Meskipun kata *dia* dan *beliau* itu sama-sama termasuk kata ganti orang ketiga tunggal, namun dari segi kesantunan berbahasa kedua kata itu berbeda. Kata *beliau* dianggap lebih santun untuk menyebut orang yang berstatus sosial tinggi dan usianya lebih tua. Sementara kata *dia* lebih tepat untuk menyebut orang yang berstatus sosial sama atau rendah dan usianya sebaya.

Dari contoh itu, tersirat bahwa ada permasalahan serius \* **Bersambung hal 7 kol 1**

**JADWAL SALAT**

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:27	14:34	17:36	18:46	03:57

Jumat, 23 Oktober 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Korona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
687	Acha		100.000.00
	JUMLAH		100.000.00
	s/d 21 Oktober 2020		Rp 371.510.000.00
	s/d 22 Oktober 2020		Rp 371.610.000.00

(Tiga ratus tujuh puluh satu juta enam ratus sepuluh ribu rupiah)  
 Siapa menyusul?

## LIBUR PANJANG AKHIR OKTOBER Pergerakan Orang dan Kendaraan Diantisipasi

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perhubungan (Kemhub) melakukan sejumlah upaya untuk mengantisipasi pergerakan orang dan kendaraan yang diprediksi meningkat pada libur panjang cuti bersama Maulid Nabi Muhammad SAW pada akhir Oktober 2020

Hal itu untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia usai libur panjang. "Kami melihat kecenderungan masyarakat untuk melakukan perjalanan menggunakan semua jenis transportasi akan meningkat pada libur panjang akhir

Oktober nanti. Kami prediksi akan terjadi peningkatan pergerakan orang dan kendaraan sekitar 10-20 persen," ujar Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi di Jakarta, Kamis (22/10). Menhub mengatakan, Presiden telah mempe-

ringatkan agar melakukan upaya antisipasi pada libur panjang akhir Oktober, supaya tidak terjadi peningkatan laju penularan Covid-19, seperti yang sempat terjadi selama libur panjang cuti bersama Tahun Baru Islam pada Agustus lalu.

Menhub akan berkoordinasi dengan para operator transportasi untuk konsisten memberlakukan protokol kesehatan yang ketat, mulai awal keberangkatan, pada saat perjalanan, hingga sampai di tujuan. Kemhub akan melakukan pengecekan secara acak (random check) untuk memastikan protokol kesehatan telah dilakukan dengan baik oleh para operator.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji di Kepatihan Yogyakarta menyatakan, pe-

negakan protokol kesehatan harus sebaik-baiknya untuk mengantisipasi munculnya klaster keluarga karena libur panjang pekan depan. Munculnya klaster keluarga yang akhir-akhir ini terjadi, ada kemungkinan akibat aktivitas anggota keluarga belum menerapkan protokol kesehatan secara baik. "Libur panjang pekan depan diprediksi akan berdampak pada jumlah kunjungan di objek wisata dan banyaknya aktivitas keluarga (pertemuan atau kunjungan). Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran Covid-19 dan munculnya klaster keluarga, penerapan protokol kesehatan harus benar-benar ditegakkan," tandas Baskara Aji. (Imd/Ria/Ira)-d

**BANK BPD DIY**  
 Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggam  
 Bank BPD DIY Mobile #SemuaJadiMudah

**Data Kasus Covid-19** Kamis, 22 Oktober 2020

<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
- Pasien positif : 377.541 (+4.432)	- Pasien positif : 3.434 (+45)
- Pasien sembuh : 301.006 (+3.497)	- Pasien sembuh : 2.781 (+19)
- Pasien meninggal : 12.959 (+102)	- Meninggal konfirmasi : 88 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

## HOTEL MUTIARA BAKAL JADI SENTRA UMKM Pemberdayaan Usaha Lebih Terarah

**YOGYA (KR)** - Dunia usaha maupun dunia industri di DIY menyambut baik langkah Pemda DIY mengakuisisi Hotel Mutiara di Malioboro yang bakal dijadikan sentra UMKM DIY yang berkualitas. Upaya tersebut dinilai tidak hanya mampu meningkatkan pemberdayaan UMKM supaya lebih terarah naik kelas, tetapi sekaligus mendukung pertumbuhan industri pariwisata.

Selain itu, perlu penataan yang luar biasa supaya sentra UMKM DIY itu tidak hanya asal-asalan menjual produk UMKM," kata Wawan kepada KR di Yogyakarta, Kamis (22/10). Wawan mengatakan perlu adanya penataan yang baik dengan melibatkan kurator dan tata kelola ma-

najemen sangat baik. Dalam hal ini, Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY harus selektif dari awal hingga akhir dengan orientasi pengelolaan sentra UMKM DIY secara profesional. "Sentra UMKM DIY yang berada di Malioboro yang sudah dikenal sebagai pusat bisnis sekaligus kawasan wisata belanja ini harus mampu menjadi ikon wisata belanja baru dengan menonjolkan ciri khas DIY," imbuhnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan turut mengapresiasi asasi dan mendukung rencana pembuatan sentra UMKM DIY di Hotel Mutiara tersebut. Karena sekaligus mendukung pariwisata dan memberdayakan UMKM DIY supaya lebih terarah naik kelas. "Lokasinya strategis dan

premium sehingga yang akan terjadi justru meningkatkan level dari UMKM \* **Bersambung hal 7 kol 5**



Hotel Mutiara di Jalan Malioboro, Yogyakarta yang akan dijadikan Sentra UMKM.

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SAAT saya mengasong koran di Pasar Gamping, ada pengemis berjalan gesot, membeli koran. Ketika saya enggan menerima uangnya karena kasihan, ia berkata, "Bathimu dodol koran kuwi pira? Aku sedina oleh 250 ewu, lho. Nyoh, rasah susuk." Ia kemudian memberikan uang Rp 5.000. Tetapi ternyata koran itu hanya untuk alas duduk. (Triyanto, Topadan RT 01 RW 29 Margogung, Seyegan Sleman 55561)-f